

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran hingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna dapat menambah nilai mutu pembelajaran hingga mutu suatu lembaga pendidikan.

Mutu menunjukkan nilai relatif dari satu produk bila dibandingkan dengan yang lain, itu adalah hal yang paling penting. Peningkatan mutu adalah strategi bisnis yang digunakan oleh setiap organisasi yang memproduksi barang untuk dijual dan barang untuk disewa. Poin-poin ini sangat penting untuk diperhatikan saat membahas pendidikan universal. Kualitas adalah aspek terpenting dari setiap tujuan organisasi, dan meningkatkan kualitas mungkin merupakan tugas terpenting yang dihadapi oleh setiap organisasi (Agus Salim : 2021).

Undang-Undang Dasar Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) menyatakan:

ada tiga tantangan besar dalam dunia pendidikan Indonesia, yaitu (1) mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai. (2) mempersiapkan sumberdaya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam pasar global, dan (3) sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman, memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang bermutu diperlukan

keterlibatan semua warga madrasah. Dalam hal ini dibutuhkan peran aktif manajemen kinerja Kepala Madrasah yang didalamnya meliputi merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan madrasah yang meliputi bidang proses belajar mengajar, administrasi kantor, administrasi siswa, administrasi pegawai, administrasi perlengkapan, administrasi keuangan, administrasi perpustakaan dan administrasi hubungan dengan masyarakat.

Sedangkan dalam konteks pendidikan, manajemen memiliki peran krusial dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan, termasuk perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan proses pembelajaran, evaluasi kinerja guru, hingga pengambilan keputusan strategis yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan.

Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin penyelenggaraan pendidikan Islam yang berkualitas khususnya madrasah. Kepala Madrasah sebagai pemimpin utama dalam sebuah madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memimpin seluruh kegiatan pendidikan, serta memastikan bahwa visi dan misi Madrasah dapat tercapai dengan baik.

Manajemen kinerja kepala madrasah melibatkan berbagai aspek seperti perencanaan strategis, pengorganisasian struktur organisasi, pengarahan kinerja staf, pengelolaan sumber daya, hingga evaluasi dan perbaikan kontinu. Sebuah manajemen kinerja kepala madrasah yang efektif dan terarah akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, Pasal 3 dijelaskan bahwa Madrasah memiliki peran utama menyelenggarakan

proses pendidikan yang terstruktur dan sistematis. Tujuan atau output, intinya adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Ketika suatu madrasah dapat mencapai output atau tujuan sesuai yang diharapkan, maka madrasah tersebut dikatakan efektif (Asam S : 2015).

Banyak masalah di komunitas lokal madrasah adalah akibat dari tindakan salah yang dilakukan kepala madrasah karena hal ini seorang kepala madrasah sangat dituntut profesionalismenya dalam memimpin madrasah. Kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan madrasah dan pendidikan secara luas. Sebagai pengelola institusi satuan pendidikan, kepala madrasah dituntut untuk selalu meningkatkan efektifitas kinerjanya. Untuk mencapai mutu madrasah yang efektif, kepala madrasah dan seluruh stakeholders harus bahu membahu kerjasama dengan penuh kekompakan dalam segala hal.

Mutu madrasah adalah suatu usaha untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan suasana belajar melalui tahap input (madrasah, guru, siswa, visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai madrasah), proses (proses pembelajaran, prestasi madrasah, dan prestasi akademik), dan lulusan yang berkualitas sesuai yang diharapkan oleh pelanggan eksternal maupun internal (Evatiana : 2018).

Mutu madrasah akan tercipta jika penyelenggaraan pendidikan dapat melaksanakan secara efektif dalam kerangka kerja konseptual. Efektifitas penyelenggaraan pendidikan akan menghasilkan mutu pendidikan diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari sistem pembelajaran diselenggarakan

dilingkungan madrasah. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam mengelola madrasah, kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar.

Kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam menggerakkan kehidupan madrasah dalam mencapai tujuannya. Wahjosumandjo (2021) menjelaskan bahwa ada dua hal yang perlu diperhatikan, pertama, kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah, dan kedua, kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan madrasah serta memiliki kepedulian terhadap para staf dan siswanya.

Mulyadi (2017) menyatakan bahwa dalam hal mutu lulusan perlu ditingkatkan, sistem pendidikan akan terus bekerja untuk itu. Hal ini tidak mungkin terjadi jika mutu lulusan tidak dihasilkan melalui proses mutu dalam sistem pendidikan, seperti yang digunakan oleh madrasah atau perguruan tinggi. Mutu pendidikan yang bersifat menyeluruh, menyangkut elemen komponen pelaksanaan kegiatan pendidikan yang disebut sebagai mutu total (total quality).

Kepala madrasah dan guru harus mampu memahami lingkungan madrasah yang spesifik tersebut. Alasannya, akan memberikan perspektif baru dan kerangka kerja yang jelas untuk memahami dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di madrasah. kepala madrasah dan guru akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting untuk menilai siswa dan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar jika mereka mampu memahami masalah kompleks sebagai masalah tunggal yang tersembunyi.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai mutu pembelajaran, Andi Edison, menemukan bahwa guru dituntut untuk memiliki berbagai ketrampilan dalam mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang professional adalah:

1. Penguasaan materi pelajaran.
2. Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi.
3. Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar.
4. Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pilihan yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi madrasah yang dipimpinnya. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan kepala madrasah memiliki peranan yang sangat strategis sebagai pemimpin. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pembelajaran tanggung jawab madrasah terletak ditangan kepala madrasah. Seorang kepala madrasah harus berkompeten dalam bidangnya dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan juga sudah bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru dalam memecahkan permasalahan, kepala madrasah terus berusaha berusaha meningkatkan kemampuan guru dan staf untuk bekerja dan berpikir bersama.

Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan bagian yang sangat penting dalam menjamin kualitas pendidikan Islam bagi generasi muda. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pendidikan di MTs adalah manajemen kepala Madrasah. Kepala Madrasah memiliki peran sentral dalam mengatur dan mengelola seluruh kegiatan pendidikan di Madrasah, termasuk

upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

MTs N 1 Lamongan merupakan salah satu Madrasah yang memiliki visi dan misi yang jelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi siswa-siswanya. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam mengelola madrasah tersebut agar mencapai standar mutu pendidikan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Suhardiman (2012:35), peran kepala madrasah pada abad 21 sebagai berikut:

(1) berpartisipasi pada pembelajaran sebanyak 91%; (2) mengarahkan para guru untuk menentukan pembelajaran dengan menggunakan evaluasi formatif sebanyak 90%; (3) merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pengajaran, kurikulum dan pedagogik (terlibat langsung dengan mengunjungi kelas secara regular, dan memberikan feedback pada pembelajaran) sebanyak 74%; (4) memastikan para guru mendapat informasi tentang praktik pembelajaran yang terbaru sebanyak 64%; (5) mengelola sumber daya sebanyak 60%; (6) Menentukan status quo sebanyak 60%; (7) menentukan tujuan dan harapan sebanyak 54% ; (8) menjaga lingkungan yang mendukung pembelajaran sebanyak 49%.

Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa peranan kepala sekolah lebih banyak ditekankan pada kepemimpinan dan mutu pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memaparkan data bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan kepala MTsN 1 Lamongan dalam usaha mengembangkan mutu madrasah :

- (1) menyusun dan atau menyempurnakan visi, misi dan tujuan sekolah;
- (2) menyusun struktur organisasi sekolah;
- (3) menyusun rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT);
- (4) menyusun peraturan sekolah;

- (5) mengembangkan sistem informasi manajemen;
- (6) mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*);
- (7) pengelolaan kesiswaan yang berfokus pada pelayanan terhadap peserta didik;
- (8) pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- (9) pengelolaan sarana prasarana, mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan, hingga sampai pengembangan;
- (10) pengelolaan pembiayaan yang baik; dan
- (11) output yang diharapkan.

Strategi kinerja kepala madrasah yang dilakukan ini lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa yang menekankan pada keaktifan belajar murid, bukan pada keaktifan mengajar guru. Optimalisasi pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan pula yang bertujuan untuk mendayagunakan tenaga-tenaga kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Kebutuhan sarana dan prasarana, baik kecukupan, kesesuaian, maupun kemukhtahirannya, terutama sarana dan prasarana yang sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar secara langsung.

MTsN 1 Lamongan juga telah menyediakan beragam fasilitas penunjang peningkatan mutu pendidikan. MTsN 1 Lamongan mengalami kemajuan yang sangat pesat terbukti dengan prestasi yang dicapai. Output madrasah yaitu prestasi madrasah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di madrasah menjadi salah satu tolak ukur peningkatan mutu madrasah yang dihasilkan oleh

management yang baik. Output MTs N 1 Lamongan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu output berupa prestasi akademik (*academic achievement*) dan output berupa prestasi non akademik (*non academic achievement*).

Selain itu, inovasi digital absensi menggunakan aplikasi kartu bekerjasama dengan provider dan jumlah siswa yang semakin banyak serta lulusan yang melanjutkan ke MAN/SMAN/SMK yang favorit.

Dalam konteks tersebut, penelitian mengenai Manajemen Kinerja Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Lamongan menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan tantangan kepala madrasah dalam mengelola madrasah agar mencapai mutu pendidikan yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa kinerja kepala madrasah akan meningkatkan mutu madrasah, salah satu tugas dari kepala madrasah adalah menjadi seorang manajer, yang mana salah satu tugas manajer adalah meningkatkan mutu madrasah, hal ini menarik perhatian peneliti pada madrasah MTsN 1 Lamongan, dimana dulunya madrasah ini tidak menjadi madrasah yang diminati, yang tidak memiliki kapasitas siswa di atas rata-rata dan tidak menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini.

Berdasarkan urgensi kinerja kepala madrasah telah ada proses peningkatan mutu MTsN 1 Lamongan yang telah dilakukan kepala madrasah. Kepala madrasah selaku manajer di lingkungan madrasah tersebut telah mampu melakukan perbaikan, sehingga dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh kepala

madrasah secara baik dapat meningkatkan mutu madrasah dan dapat mencapai beberapa target yang telah direncanakan meskipun belum menyeluruh dan masih harus dilakukan evaluasi dan kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian tersebut di atas peneliti berfokus akan mengkaji manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah di MTs N 1 Lamongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah di MTs N 1 Lamongan?
3. Bagaimana konsep manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu Madrasah di MTs N 1 Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di MTs N 1 Lamongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di MTs N 1 Lamongan.
3. Untuk mengetahui konsep manajemen kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di MTs N 1 Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Secara teori, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan serta mengetahui bagaimana relevansi antara strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu MTs N 1 Lamongan dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya.

b. Manfaat praktis

1. Kepala Madrasah

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademik bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan.

2. MTsN 1 Lamongan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam kaitannya dengan mutu madrasah.

3. Peneliti

Untuk memberi bekal pengetahuan pada peneliti terkait perencanaan atau strategi kepala madrasah guna meningkatkan mutu madrasah serta menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan peneliti tentang kegiatan penelitian.

4. Universitas Gresik

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan literatur di dunia pendidikan khususnya untuk Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan–batasan istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Manajemen merupakan proses yang mendasari bisnis, organisasi, atau institusi yang berfokus pada mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan cara yang direncanakan, terorganisir, dan terkontrol. Manajemen melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan organisasi serta kemampuan untuk mengelola dan memotivasi orang untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Kinerja adalah ukuran atau evaluasi terhadap hasil atau prestasi seseorang, kelompok, atau organisasi dalam mencapai tujuan atau target tertentu.
- c. Mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.
- d. Kepala madrasah adalah seorang manajer atau impinan lembaga pendidikan dan memiliki tugas meningkatkan mutu madrasah.

